

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Partisipasi merupakan keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela terutama pada ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian untuk mengetahui tentang perilaku keagamaan dalam mengemban kewajiban sebagai ibu rumah tangga.

Ibadah dan ubudiyah sering diartikan sebagai melaksanakan perintah-perintah Allah SWT meski keduanya memiliki pengertian yang sama. Ubudiyah merupakan bentuk pelaksanaan setiap taklif, baik dalam urusan harta maupun badan dengan susah payah yang diiringi perasaan *khauf* dan *raja* yang berporos pada niat dan keikhlasan.

Muamalah ialah aturan-aturan, ketetapan atau bisa dikatakan dengan hukum Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial untuk digunakan dalam kehidupan di masyarakat sekitarnya.¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap manusia harus saling membutuhkan, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Selain itu dalam setiap pergaulan sosial tetap ada aturan dan ketetapan dari Allah SWT, manusia hanya menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Pengajian rutin juga berguna untuk

¹ Rikza Maulana, *Pengantar Fiqih Muamalah*, (Indahnya Beransuransi Syari'ah), 30.

membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT, menjadi taman rohani, ajang untuk bersilaturahmi kepada masyarakat bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi di kalangan jamaah, untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran beragaman di kalangan masyarakat.²

Jadi penulis menyimpulkan bahwa pengajian rutin berdampak baik bagi jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian rutin, untuk mengembangkan kehidupan yang lebih agamis, meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah SWT, bersilaturahmi kepada sesama.

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.³

Oleh karena itu, belajar harus dilakukan secara sadar, memerlukan pemahaman yang benar untuk mengetahui pengetahuan yang luas, merubah tingkah laku yang lebih baik, seseorang belajar harus mengambil segi positifnya dan membuang segi negatifnya. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik lagi. Akan tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

Ibu adalah pengurus generasi keluarga dan bangsa sehingga keberadaan wanita yang sehat jasmani dan rohani serta sosial sangat diperlukan. Ibu adalah makhluk sosial

² Haryanto Al- Fandi, *Etika Bermuamalah*, (Jakarta: Amzah, 2011), 88-89.

³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 18-19.

yang utuh dan unik, yang mempunyai kebutuhan dasar yang bermacam- macam sesuai dengan tingkat perkembangannya.⁴

Jadi ibu disini juga memiliki tugas untuk mengurus rumah tangganya dan mendidik anaknya untuk mengingatkan tentang kebutuhan jasmani dan rohani. Memberikan contoh yang baik untuk bersosial dengan lingkungannya.

Dalam mengikuti kegiatan pengajian rutin setiap satu minggu sekali yang dilaksanakan pada hari Sabtu malam minggu yaitu untuk belajar berperilaku baik, memperbaiki akhlak supaya lebih baik, dan memberikan contoh yang baik untuk keluarganya.

Dari fenomena yang terjadi di latar belakang dengan adanya ibu- ibu anggota pengajian bahwasanya ada yang masih kurang berpartisipasi dalam mengikuti di pengajian rutin. Akan tetapi peneliti juga menemukan di lapangan ketika selesai pengajian ibu rumah tangga selalu memberikan arahan kepada anaknya setelah apa yang didapat dari majlis tersebut tentang perilaku beragama Islam dan menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Dan setelah mendapatkan ilmu mereka menjalankan masukan dari ustadnya. Dari konteks penelitian tersebut maka peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengajian Rutinan Untuk Meningkatkan Perilaku Keagamaan (Di Dusun Santren, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri).**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kegiatan pengajian rutin ibu rumah tangga di Dusun Santren Grogol Kediri?

⁴ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat bahasa*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2008), 38.

2. Bagaimana partisipasi ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian rutin di Dusun Santren Grogol Kediri?
3. Bagaimana perilaku beragama ibu- ibu rumah tangga setelah mengikuti pengajian rutin di Dusun Santren Grogol Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan pengajian rutin ibu rumah tangga di Dusun Santren Grogol Kediri.
2. Untuk mengetahui partisipasi ibu- ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian rutin di Dusun Santren Grogol Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui perilaku beragama ibu- ibu rumah tangga setelah mengikuti pengajian rutin di Dusun Santren Grogol Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang diharapkan oleh penulis dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yaitu antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini sebagai sumber informasi dalam pendidikan Islam terutama dalam peningkatan perilaku sesuai dengan syariat agama Islam. Selain itu dapat bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu dalam dunia pendidikan khususnya pada peningkatan perilaku beragama islam.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Ibu Rumah Tangga Pengajian Rutinan

Dari hasil penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memahami tentang perilaku beragama Islam, sebagai masukan untuk

memperoleh ilmu pengetahuan agama islam. Dapat memberikan motivasi kepada ibu rumah tangga lainnya yang belum mengikuti pengajian rutin.

b) Bagi Pengelola Kegiatan

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan peningkatan perilaku beragama Islam kepada ibu- ibu rumah tangga mengenai perilaku ubudiyah dan muamalah.

c) Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya

- 1) Dalam penelitian ini yang diharapkan dapat menambah pengalaman dan juga ilmu yang bermanfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.
- 2) Digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis berusaha untuk melakukan penelitian yang mempunyai keterkaitan terhadap permasalahan yang diteliti, diantaranya yaitu:

1. Dalam skripsi yang berjudul “Partisipasi Kelompok Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Islam Masyarakat Di Kelurahan Lampeapi Kecamatan. Wawoni Tengah Kabupaten Kepulauan”. Yang berisi tentang gambaran mengenai pengetahuan agama islam terhadap masyarakat. Partisipasi kelompok ibu rumah tangga dalam meningkatkan pengetahuan agama islam terhadap masyarakat.

2. Dalam skripsi yang berjudul tentang “Peran Keluarga Dalam Menanamkan Religiusitas Anak”. Yang berisi tentang penelitian peran dua keluarga dalam menanamkan religiusitas anak. Kendala- kendala apa saja yang dihadapi dua keluarga dalam menanamkan religiusitas anak.
3. Dalam jurnal tentang “Peranan Istri Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga”. Yang berisi mengenai peranan yang dilakukan oleh seorang istri petani di sektor domestik dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Untuk mengetahui bentuk peranan istri petani di sektor publik dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.

Dapat dilihat dari judul penelitian diatas masih ada keterkaitan antara penelitian yang akan di kaji. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang partisipasi dari ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian rutin dan peran istri sebagai mendidik anaknya dalam membangun kesejahteraan rumah tangga. Namun demikian yang membedakan dari penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah mengenai dari meningkatkan perilaku beragama Islam terhadap ibu- ibu rumah tanggat. Ibu rumah tangga memiliki peran sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak- anaknya, khususnya pada masa- masa balita sampai anak tersebut beranjak dewasa.